

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrahini, S. dan Suwedo. 1988. Perubahan-perubahan Bahan Pangan Selama Proses Pematangan Sesudah Panen. PAU Pangan dan Gizi, UGM. Yogyakarta.
- Ashari, S. 2006. Hortikultura Aspek Budidaya. UI Press. Jakarta. 485 hal.
- Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika. 2016. Data Curah Hujan dan Suhu di Kecamatan Pauh, Padang Juni-Agustus 2016. Stasiun BMKG II Minangkabau. Padang.
- Badan Pusat Statistik. 2013. Produksi tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan obat-obatan. Badan Pusat Statistik Nasional. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2013. Produksi tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan obat-obatan. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. Padang.
- Bahar, M. dan A. Zein. 1993. Parameter Genetik Pertumbuhan Tanaman, Hasil dan Komponen Hasil Jagung. *Zuriat*. 4(1): 4-7.
- Basuki, N. 1995. Pendugaan Peran Gen. Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya. Malang.
- Cahyono, B. 2003. Timun. *Aneka Ilmu*. Semarang. 124 hal.
- Crowder, L. V. 1997. Genetika Tumbuhan. Terjemahan Lilik Kusdiarti. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. 499 hal.
- Darjanto dan S. Satifah. 1990. Pengetahuan Dasar Biologi Bunga dan Teknik Silang Buatan. Gramedia. Jakarta. 35 hal.
- Departemen Pertanian Indonesia. 2007. Panduan Pengujian Individual Kebaruan, Keunikan, Keseragaman dan Kestabilan Tanaman Mentimun. Jakarta. 22 (1): 6-9.
- Falconer, D.S. 1988. *Quantitative Genetics Studies and Population Improvement in Maize and Shorgum*. Iowa State University Press. Amess.
- Fehr. W.R. 1987. *Principles of Cultivar Development*. Macmillan Publishing Company. New York.
- Helyanto, B., U. S. Budi., A. Kartamidjaja dan D. Sunardi. 2000. Studi Parameter Genetik Hasil Serat dan Komponennya pada Plasma Nutfah Rosela. *Pertanian Tropika*. 8(1):82-87.
- Herawati, W. D. 2012. Budidaya Sayuran. *Javalitera*. Jogjakarta. 116 hal.

- Hossain, M.F., M.G. Rabbani., A.S.M. Amanullah dan A.S.M. Ahsanullah. 2010. Study on Variability Character Assosiation and Yield Perform of Cucumber (*Cucumis sativus* L.). Research Publications Journal. Bangladesh.
- Imdad, H.P. dan AA. Nawangsih. 1995. Sayuran Jepang. Penebar Swadaya. Jakarta. 216 hlm.
- International Board for Plant Genetic Resources. 1992. Buckwheat Genetic Resources in East Asia. International Crops Network. Rome. No. 6.
- Irianto. 2009. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.) pada Beberapa Jenis Abu. Universitas Jambi. Jambi. 13 (1):15-16.
- Kohli and Vikram. 2004. Hybrid Cucumber. University of Horticulture and Forestry. India. 53 hal.
- Kusandriani, Y, at al 2005. Final Report Germplasm Evaluation of Cucumber. Germplasm Improvement Subnetwork AVNET Lembang Vegetable Research Institute. Indonesia. Hal 36.
- Luthfi., U. Sumpena dan Y. Kusandriani. 2012. Uji Daya Hasil Galur - Galur F1 Hibrida Mentimun (*Cucumis Sativus* L) di Bandung, Blitar, Bogor, Garut dan Subang. Balai Penelitian Tanaman dan Sayuran. Bandung. 12(1) : 21-29.
- Makmur, A. 1988. Pengantar Pemuliaan Tanaman. Bina Aksara. Jakarta. 80 hal.
- Mangoendidjojo, W. 2003. Dasar-dasar Pemuliaan Tanaman. Kanisius. Yogyakarta. 183 hal.
- Nurul. 2008. Variability Genetik Daya Hasil 10 Genotipe Mentimun (*Cucumis sativus* L.) Berdasarkan Morfologi Buah. Universitas Brawijaya. Maros.
- Poehlman, J.M and D.A. Sleper. 2006. Breeding Field Crops. 5th edition. Panima Publishing Corporation. New Delhi.
- Poespadorsono, S. 1998. Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman. PAU Institut Pertanian Bogor. Bogor. 154 hal.
- Prabowo, D.P. 2009. Survei Hama dan Penyakit pada Pertanaman Mentimun (*Cucumis Sativus* Linn) di Desa Ciherang, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Hal 9-12.
- Rosmayati., G.A. Wattimena., S.J. Damanik1 dan T.M. Hanafiah Oelim. 2002. Pengaruh Fotoperiodesitas terhadap Umur Beberapa Genotipe Kentang. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 10(1): 59.

- Ruchjaningsih, A., M. Imran, M. Thamrin dan M.Z. Karno. 2000. Penampilan Fenotipe dan Beberapa Parameter Genetik Delapan Kultivar Kacang Tanah pada Lahan Sawah. *Zuriat*. 11(1):8-15.
- Rukmana, R. 1994. *Budidaya Mentimun*. Kanisius. Yogyakarta. 55 hal.
- Samadi, B. 2002. *Teknik Budidaya Mentimun Hibrida*. Kanisius. Yogyakarta. 63 hal.
- Sembiring, D. 2012. Pengaruh Waktu Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Sistem Produksi Mentimun (*Cucumis sativus* L.) dalam Sistem Tumpang Sari dengan Jagung Manis (*Zea mays* L. *Saccharata*). Fakultas Pertanian. Universitas Simalungun. Hal 5-7.
- Setiamihardja. 1990. Inheritance of Pedicel Characters and Their Associations to Fruit Characters in *Capsicum annum*.
- Setyaningrum, H.D. dan C. Saparito. 2011. *Panen Sayur Secara Rutin di Lahan Sempit*. Penebar Swadaya. Jakarta. 210 hal.
- Sharma, O. P. 2009. *Plant Taxonomy*. Tata Mc Graw, Hill Publishing Company Limited. New Delhi. 564 hal.
- Simatupang, R.S., Mawardi., E. Matfuah dan S. Raihan. 2014. *Tanggap Hasil Varietas Mentimun terhadap Pemakaian Pupuk Organik di Lahan Lebak*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Kalimantan Selatan.
- Singh, R.K. dan Chaudary, B.D. 1979. *Biometrical Methods in Quantitative Genetic Analysis*. Revised Edition. Kalyani Publisher. New Delhi.
- Soedomo, P. 2000. Evaluasi Penampilan Fenotipik dan Hasil Kacang Kapri. 10(3): 165-176.
- Sudarmadji., R. Mardjono dan H. Sudarmo. 2007. *Variasi Genetik, Heritabilitas, Dan Korelasi Genotipik Sifat-Sifat Penting Tanaman Wijen (Sesamum Indicum L.)*. Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat. Malang. 13(3): 88.
- Suherman. 2004. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Sapi dan Konsentrasi Gandasil B terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.). Fakultas Pertanian, Universitas Taman Siswa. Padang.
- Sumiati, E. 1985. Hasil dan Kualitas Buah Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill) Kultivar Intan yang Dipangkas Cabangnya dan Disemprot Zat Pengatur Tumbuh. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Sumpena, U., Waluyo dan Q.P. Van der Meer. 2001. Seleksi Kultivar Unggul Mentimun. 18(2):75-81.

Suryadi, L., Y. Kusandriani dan Gunawan. 2004. Karakterisasi Plasma Nutfah Mentimun. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Lembang. 10 (1):28.

Wahdah, R., A. Baihaki., R. Setiamihardja dan G. Suryatmana. 1996. Variabilitas dan Heritabilitas Laju Akumulasi Berat Kering Biji Kedelai. Zuriat. 7(2): 48-45.

Welsh, J.R. 1991. Dasar-Dasar Genetika dan Pemuliaan Tanaman. Erlangga. Jakarta. 223 hal.

Williams, C.N.,UZO,J.O. dan W.T.H. Peregring. 1993. Produksi Sayuran di Daerah Tropika. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.

Winarno, F.G. 1997. Kimia Pangan dan Gizi. Penerbit Gramedia. Jakarta. 253 hal.

